

TESIS

**TANGGUNG JAWAB NOTARIS TERHADAP KEWENANGAN *CYBER*
NOTARY BERDASARKAN PERMENKUMHAM NOMOR 4
TAHUN 2014 TENTANG PENGESAHAN BADAN HUKUM
DAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR
PERSEROAN TERBATAS**



Disusun Oleh :
AMALIA RINI IRIANTI
NIM : 1920122014

KOMISI PEMBIMBING

Prof. Dr. ZAINUL DAULAY., S.H., M.H. Pembimbing I

Dr. BEATRIX BENNI., S.H., M.Pd., M.Kn.

Pembimbing II

**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

TANGGUNGJAWAB NOTARIS TERHADAP KEWENANGAN *CYBER NOTARY* BERDASARKAN PERMENKUMHAM NOMOR 4 TAHUN 2014 TENTANG PENGESAHAN BADAN HUKUM DAN PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN TERBATAS

Amalia Rini Irianti, 1920122014, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum
Universitas Andalas, Tahun 2021, 95 Halaman.

ABSTRAK

Perkembangan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi membawa dampak positif yang signifikan dari berbagai bidang kehidupan manusia saat ini termasuk bidang Hukum Kenotariatan di Indonesia yang kemudian muncul sebuah gagasan mengenai *Cyber Notary*. Notaris yang melaksanakan tugasnya secara *online* melalui Sistem Administrasi Badan Hukum atau sering disebut dengan SABH milik Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam hal pengesahan suatu Perseroan Terbatas menjadi badan hukum, seperti yang telah diatur dalam Permenkumham Nomor 4 Tahun 2014. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu pertama, Bagaimana bentuk - bentuk penerapan dari konsep *Cyber Notary* ditinjau dari Permenkumham Nomor 4 Tahun 2014, kedua Bagaimana tanggungjawab terhadap produk Notaris yang dibuat melalui mekanisme *Cyber Notary*. Kajian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris. Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa, bentuk penerapan dalam konsep *Cyber Notary* di Indonesia yang dilakukan oleh Notaris adalah sebagaimana melaksanakan prosedur permohonan pengesahan Badan Hukum Perseroan dengan menggunakan komputer atau jaringan internet, dan dalam pelaksanaan tugasnya melalui SABH yang diselenggarakan oleh Ditjen AHU *Online*, tanggungjawab Notaris terhadap pengesahan atau perbaikan data Perseroan melalui SABH tersebut sebagaimana memiliki tanggungjawab terhadap apapun yang dilakukannya baik dengan sengaja ataupun tidak sengaja yang dapat menimbulkan kerugian dari kesalahan yang dilakukan oleh Notaris bahkan dalam pembuatan akta terutama menggunakan sistem *online*.

Kata kunci : *Cyber Notary*, Perseroan Terbatas, Sistem Administrasi Badan Hukum.

**NOTARY RESPONSIBILITY FOR CYBER NOTARY AUTHORITIES
BASED ON PERMENKUMHAM NUMBER 4 OF 2014 CONCERNING
LEGAL ENTITIES AND AMENDMENTS TO THE BUDGET OF
A LIMITED COMPANY**

Amalia Rini Irianti, 1920122014, Master of Notary Law Faculty of Andalas
University, 2021, 95 pages.

ABSTRACT

The development of the world of Information and Communication Technology brings a significant positive impact from various fields of human life today, including the field of Notary Law in Indonesia which later emerged an idea about Cyber Notary. Notaries who carry out their duties online through the Legal Entity Administration System or often referred to as SABH belonging to the Ministry of Law and Human Rights in terms of ratifying a Limited Liability Company into a legal entity, as regulated in Permenkumham Number 4 of 2014. Based on this, the authors formulating the problems, namely, first, how are the forms of application of the Cyber Notary concept in terms of Permenkumham Number 4 of 2014, secondly, how is the responsibility for Notary products made through the Cyber Notary mechanism. This study uses an empirical juridical approach. The results of the research study show that, the form of application in the Cyber Notary concept in Indonesia carried out by a Notary is as follows the procedure for applying for the approval of the Company's Legal Entity using a computer or internet network, and in carrying out its duties through SABH organized by the Directorate General of AHU Online, the Notary's responsibility towards ratification or correction of the Company's data through the SABH as having responsibility for whatever he does either intentionally or unintentionally that can cause losses from mistakes made by the Notary even in making the deed, especially using the online system.

**Keywords : Cyber Notary, Limited Liability Company, Legal Entity
Administration System.**

